

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil eksperimen pengaruh model *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa Sekolah Dasar kelas IV. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis deskripsi siswa di kelas eksperimen sebelum memperoleh pembelajaran menulis menggunakan model *Picture and Picture* tergolong rendah. Rendahnya kualitas tulisan deskripsi siswa dapat dilihat dari hasil kemampuan awal siswa dalam penulisan kebahasaan yang masih cenderung salah, ketepatan ejaan, tanda baca yang masih salah, dan kurangnya kerapian tulisan, serta siswa belum mampu menulis karangan deskripsi dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kemampuan awal siswa dalam *pretest* kelas eksperimen memperoleh rata-rata 40,46 dan kelas kontrol memperoleh rata-rata 40,58.
2. Penerapan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Peningkatan kemampuan menulis deskripsi tergolong sedang. Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi dengan menggunakan model *Picture and Picture* sebesar 29,42. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa yang rata-rata sudah mampu menulis sesuai dengan aspek kebahasaan yang benar, dalam penulisan (ketepatan ejaan dan tanda baca) sudah benar, kerapian tulisan yang sudah bagus serta sudah mampu menulis deskripsi sesuai dengan objek atau peristiwa yang diceritakan.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan menulis deskripsi antara siswa yang belajar dengan menggunakan model *Picture and Picture* dengan siswa yang tidak menggunakan. Artinya, ada perbedaan yang

disebabkan oleh penerapan model *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan model *Picture and Picture* lebih baik daripada siswa yang belajar dengan tidak menggunakan pembelajaran *Picture and Picture* atau pembelajaran berlangsung.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan temuan yang diperoleh, implikasi dari hasil penelitian ini adalah agar guru senantiasa menerapkan berbagai strategi pembelajaran sesuai dengan pembelajaran dan karakteristik siswa. Pembelajaran menulis tidak hanya sekedar memberikan tugas menulis melainkan menggunakan strategi pembelajaran, model pembelajaran, dan alat peraga yang sesuai pembelajaran. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pembelajaran di kelas sehingga harus mampu menciptakan inovasi baru bagi peserta didiknya dengan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan.

## **C. REKOMENDASI**

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan kemampuan menulis deskripsi.

### **1. Guru**

Mengingat penggunaan model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, apalagi menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* tidak memerlukan biaya tinggi, guru dapat menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan menggunakan koran bekas. Selanjutnya, guru hanya tinggal mengembangkan bakat dan minat siswa dalam pembelajaran menulis supaya siswa berprestasi dalam belajar baik di sekolah maupun mengikuti lomba-lomba yang diadakan.

### **2. Kepala Sekolah**

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di kelas memerlukan sarana dan prasarana yang mendukung. Kegiatan belajar mengajar di kelas memerlukan alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran. Demi tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran, kepala sekolah harus dapat memfasilitasi guru dalam mengajar. Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* baik digunakan untuk materi pembelajaran selanjutnya di kelas. Dalam hal ini, kepala sekolah harus dapat memfasilitasi kebutuhan di sekolah baik dalam alat peraga, ruangan dan biaya. Kepala sekolah memfasilitasi alat peraga model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran di kelas seperti tersedianya peralatan berupa gambar-gambar di dinding ruangan kelas, komputer atau laptop, *infocus* di setiap kelas.

### 3. Dinas Pendidikan Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung

Kegiatan pembelajaran di kelas melibatkan guru dan murid. Namun, kegiatan belajar itu menjadi berhasil dengan berbagai dukungan. Selain sarana dan prasarana juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak mulai dari orang tua murid, guru, kepala sekolah, masyarakat, dinas pendidikan, dan pemerintah. Dalam hal ini, dinas pendidikan kecamatan yang bertugas mendukung keberhasilan pendidikan di sekolah tingkat kecamatan. Untuk itu, Dinas Pendidikan Kecamatan Soreang demi mendukung keberhasilan pendidikan diharapkan:

- a. mampu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* baik dalam bentuk buku, pelatihan-pelatihan oleh pengawas secara bergilir pada setiap SD yang ada di Kabupaten Bandung agar guru terampil dalam menggunakan model-model pembelajaran dan model-model pembelajaran lainnya.
- b. bekerjasama dengan guru, kepala sekolah bahkan orang tua siswa untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dalam menulis.

### 4. Penelitian Lanjutan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan waktu, keadaan lingkungan anak, biaya, dan literatur. Oleh karena itu, untuk penelitian lanjutan sebaiknya dipersiapkan secara lebih matang dan waktu yang relatif lebih lama sehingga penerapan model *Picture and Picture* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi. Dari penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi penelitian berikutnya supaya lebih matang mempersiapkan waktu, sering melakukan diskusi dengan guru maupun dengan orang yang berkompeten dibidangnya, memanfaatkan situasi, kondisi, dan memahami karakter siswa sehingga lebih berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan model *Picture and Picture*. Jika menggunakan model *Picture and Picture*, pada setiap proses pembelajaran usahakan model *Picture and Picture* gambarnya dikreasikan sehingga siswa tidak merasa jenuh. Sebelum pada inti pembelajarannya, usahakan ada permainan untuk merangsang perhatian siswa. Jika ada siswa yang menunjukkan pembelajaran kearah positif, jangan lupa diberi hadiah walaupun itu hanya berupa permen. Namun, jika ada siswa yang menunjukkan pembelajaran kearah negatif pada saat proses pembelajaran jangan dihukum tetapi diberikan pengertian sehingga siswa memahami kesalahan apa yang telah dilakukannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi. Adapun hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya permasalahan terkait model pembelajaran yang sedang berlangsung menyebutkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis deskripsi. Namun dalam hal ini, peneliti masih mempertimbangkan banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis deskripsi di Sekolah Dasar pada umumnya. Dari permasalahan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis deskripsi sehingga menarik peneliti untuk mencari cara untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis.

Faktor-faktor dari dalam sekolah perlu diperhatikan baik mengenai penggunaan alat peraga, kualitas guru, karakteristik, siswa dan hubungan baik antara guru dengan guru, guru dengan siswa, guru dengan kepala sekolah serta saling mendukung pihak sekolah dengan orang tua siswa. Selain itu, perlu adanya dukungan dari dinas pendidikan mengenai peningkatan kualitas guru. Dari pernyataan tersebut dapat dijadikan variabel untuk penelitian berikutnya terkait dengan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran bahasa lainnya.